

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 27, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem enterprise resource planning (ERP), Ukuran Perusahaan, dan leverage terhadap kualitas informasi akuntansi pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, variabel sistem enterprise resource planning (ERP) berpengaruh negative signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $-5,086$. Hal ini berarti semakin besar ukuran Perusahaan, maka semakin tinggi pula kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik, sumber daya manusia yang kompeten, serta pengawasan yang ketat dari pihak eksternal, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat, relevan, dan dapat dipercaya.

Kedua, variabel ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $2,269$. Hal ini berarti semakin besar ukuran Perusahaan, semakin tinggi pula kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik, sumber daya manusia yang kompeten, serta pengawasan yang ketat dari

pihak eksternal, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat, relevan, dan dapat dipercaya

Ketiga, variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dengan nilai signifikansi sebesar $0,496 > 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $-0,682$. Hasil ini menunjukkan bahwa sebesar kecilnya utang Perusahaan tidak memengaruhi kualitas informasi akuntansi. Kondisi ini disebabkan karena pada sektor keuangan, penggunaan utang merupakan hal yang wajar dan telah diatur secara ketat oleh regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia, sehingga tingkat leverage tidak menjadi factor penentu utama kualitas laporan keuangan.

Keempat, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa sistem enterprise resource planning (ERP), Ukuran Perusahaan, dan leverage secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini berarti ketiga variabel tersebut secara simultan berperan dalam menentukan kualitas informasi akuntansi pada Perusahaan sektor keuangan.

5.2 Implikasi Penelitian

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Implikasi Teoritis:

Penelitian ini memberikan bukti empiris yang memperkaya teori keagenan (agency theory), khususnya dalam konteks pengaruh faktor internal Perusahaan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Enterprise resource planning (ERP) berpengaruh negatif

terhadap kualitas informasi akuntansi, yang mengindikasikan bahwa penerapan teknologi informasi belum sepenuhnya mampu mengurangi asimetri informasi antara manajer dan pemilik apabila tidak diimbangi dengan pengawasan dan kemampuan sumber daya manusia yang memadai. Selain itu, hasil signifikan positif pada ukuran Perusahaan memperkuat teori keagenan, di mana Perusahaan besar dengan struktur pengendalian dan transparansi yang lebih baik cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal. Temuan ini menegaskan bahwa mekanisme pengawasan dan sumber daya yang memadai dapat berperan penting dalam menekan konflik kepentingan antara agen dan prinsipal.

2. Implikasi Praktis:

Bagi Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia, hasil penelitian ini menyiratkan bahwa penerapan sistem ERP perlu dioptimalkan tidak hanya sebagai alat operasional, tetapi juga sebagai sarana peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Peningkatan kompetensi pengguna sistem, integrasi data antar departemen, serta evaluasi terhadap efektivitas sistem perlu dilakukan secara berkala agar ERP benar-benar mendukung transparansi informasi akuntansi. Selain itu, bagi Perusahaan dengan ukuran besar maupun kecil, penting untuk memperkuat pengendalian internal dan tata Kelola keuangan agar kualitas informasi akuntansi tetap terjaga. Bagi Perusahaan dengan tingkat leverage tinggi, diperlukan pengelolaan struktur pendanaan yang hati-hati agar tidak menurunkan kredibilitas laporan keuangan di mata investor dan regulator.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Perusahaan sektor keuangan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin belum dapat digeneralisasikan untuk sektor industri lain yang memiliki karakteristik operasional dan sistem pelaporan keuangan yang berbeda.
2. Pengukuran variabel sistem Enterprise resource planning (ERP) dalam penelitian ini hanya didasarkan pada pengungkapan yang terdapat dalam laporan tahunan Perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan keterbatasan karena tidak semua Perusahaan secara eksplisit menyebutkan penggunaan sistem ERP, meskipun kemungkinan besar sistem tersebut telah diterapkan.
3. Periode pengamatan yang relatif singkat, yaitu tiga tahun, dapat membatasi kemampuan penelitian ini dalam menangkap dinamika jangka Panjang terhadap kualitas informasi akuntansi, terutama dalam konteks perkembangan teknologi dan perubahan regulasi di sektor keuangan.
4. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan Perusahaan, sehingga tidak melibatkan persepsi atau wawancara langsung dengan pihak manajemen. Kondisi ini dapat membatasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor no-kuantitatif yang mungkin memengaruhi kualitas informasi akuntansi.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan mencakup sektor industry lain di luar sektor keuangan, seperti sektor manufaktur atau jasa, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan lebih luas terhadap berbagai jenis Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengukuran variabel sisten enterprise resource planning (ERP) yang lebih komperhensif, misalnya melalui kesioner atau wawancara langsung dengan pihak manajemen Perusahaan, sehingga dapat memperoleh Gambaran yang lebih akurat mengenai tingkat penerapan ERP di Perusahaan.
3. Penelitian mendatang diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan lebih dari tiga tahun agar dapat melihat tren jangka Panjang serta dampak berkelanjutan dari penerapan ERP, ukuran Perusahaan, dan leverage terhadap kualitas informasi akuntansi.
4. Peneliti berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, efektivitas audit internal, atau tata Kelola Perusahaan (good corporate governance) untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.